



MODUL PERKULIAHAN

**ADIBUSANA
BU 461*)**

**Dr Mally Maelih, M.Pd
NIP. 19950929 198303 2 002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN
2010**

MODUL I

1. Mata Kuliah : **BU 461*) Adibusana**
2. Pertemuan ke : 1 dan 2
3. Pokok Materi : Prinsip Dasar Adibusana
 1. Pengertian Adibusana
 2. Karakteristik Adibusana dan Busana Eksklusif
 3. Pemakaian Adibusana dan Busana Eksklusif

4. Materi Perkuliahan :

a. Pengertian Adibusana

Adibusana atau *ngadibusono*, disebut juga busana *houte couture* atau busana *eksklusif* yaitu busana tingkat tinggi, dan dapat pula dikatakan busana yang elok, gabus, mewah atau busana yang khusus dan busana yang utama. Busana jenis ini harganya relatif mahal, karena terbuat dari jenis kain berkualitas tinggi disertai variasi hiasan yang menarik serta dengan teknik pengerjaan butik.

Adibusana dikatakan busana utama atau busana khusus, karena busana tersebut dibuat secara khusus berdasarkan pesanan, maka busana ini tidak dibuat secara massal sehingga tidak akan ada yang menyamai, baik model maupun jenis kainnya yang digunakan. Apabila akan mengikuti model tersebut, hendaknya seizin desainernya. Pembahasan adibusana tidak hanya berbicara masalah busana saja melainkan termasuk pula pelengkap busananya, juga tata rias wajah dan rambutnya. Biasanya tata rias wajah dan rambut pada adibusana lebih mewah serta berbeda dengan tata rias wajah untuk sehari-hari.

Mode busana mempunyai suatu sifat atau penampilan yang sangat kuat pengaruhnya, sehingga dapat menarik minat banyak orang. Jenis *fashion* tersebut dalam perkembangannya terbagi menjadi beberapa aliran yang menjadi ciri khas tersendiri, seperti aliran *Classic*, *New Classic*, *Houte Couture*, *New Weaves*, *Cycle* serta aliran *Ready to Wear*.

Aliran *Houte Couture* adalah mode yang memiliki kualitas yang tinggi dan dibuat terbatas hanya satu atau dua jenis busana saja tergantung dari pesanan konsumen, harganya relatif mahal sehingga konsumen yang menggunakan busana biasanya berasal dari kalangan atas serta perubahan atau siklus modenya antara tiga bulan sampai satu tahun. Pemakaian jenis busana aliran ini hanya digunakan pada acara istimewa dan khusus seperti acara pesta, perayaan, karnaval atau pesta

halloween. Busana ini biasa juga digunakan oleh kalangan ratu kerajaan, selebritis dan para artis.

b. Karakteristik Adibusana dan Busana Eksklusif

Karakteristik adibusana atau busana eksklusif ditinjau dari :

- a). Model : Model lebih bervariasi dan lebih bebas, seperti model draperi, model *bouster*, model modifikasi kebaya, model londres, model *sackdres*, model *straplles*, model *ball gown* dan model tangtop.
- b) Jenis kain : Jenis kain yang digunakan memiliki kualitas yang baik dengan tekstur yang sangat lembut dan berkilau, seperti kain sutera, kain satin, kain *duchsse satine*, kain skin silk, kain *charmense*, kain tafeta, kain damask, kain lame, kain shantung silk, kain dupion silk, kain metalasse silk, kain woo, kain brukat, kain beludru, dan kain tradisional seperti kain songket dari Sumatera atau kain sasirangan dari Kalimantan juga menggunakan kain transparan seperti kain organdi, kain siffon, kain organza, kain *georgette*, kain tula dan kain jala atau net.
- c) Warna : Warna kain yang digunakan lebih bebas dan disesuaikan dengan kesempatan, seperti untuk pesta malam hari dipilih warna-warna tua yaitu merah dan hitam, sedangkan untuk pesta siang hari dipilih warna warna netral atau lembut.
- d) Hiasan : Hiasan yang diterapkan untuk busana jenis ini lebih bervariasi dapat berupa manik-manik, renda, kancing, bordir, aplikasi dan teknik hiasan lainnya seperti berbagai hiasan sulaman, lukisan dan air brush.
- e) Penyelesaian : Teknik penyelesaian pembuaan busana ini menggunakan teknik jahit bermutu tinggi yaitu teknik jahit butik.

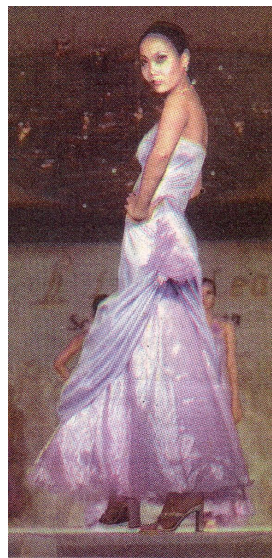
c. Pemakaian Adibusana dan Busana Eksklusif

Pemakaian busana eksklusif atau adibusana agar tampak lebih indah selain memperhatikan jenis kain, model dan hiasan, juga hendaknya memperhatikan :

- a) Tujuan berbusana : untuk keindahan, melindungi tubuh, kesopanan dan kesehatan, tetapi khusus adibusana lebih ditujukan untuk keindahan.
- b) Bentuk tubuh : dapat digolongkan menjadi bentuk tubuh kurus tinggi, kurus pendek, gemuk pendek, gemuk tinggi dan bentuk tubuh langsing.
- c) Umur : bayi, anak-anak, remaja dan dewasa
- d) Warna kulit : putih, kuning langsung, sawo matang dan hitam

- e) Iklim : panas atau dingin, hujan atau kemarau
- f) Waktu : pagi, siang, saore atau malam hari.
- g) Kesempatan : pesta pernikahan, ulang tahun, syukuran atau pesta *halloween*.

d. Model-model Adibusana



5. Sumber Bacaan

APPMI (2005) *Ragam Busana Pesta*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

John Robert Powers (1965) *How to Have Mode Beauty and Personalities*. New York : Prentice Hall Inc.

Marfy (Edisi 1998 sampai dengan edisi 2006) Majalah Mode Jepang

Matews Bisz (1974) *Make Dress Pattern Designing, Third Edition*. London :
Publishing House Inc.

Picken Brooks Mary (1998) *A Dictionary of Costume and Fashion – Historic &
Modern*. New York : Dower Publication Inc.

www.fashionera.com

www.fashiongallery.com